

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor risiko musculoskeletal disorder pada pekerja tukang ojek online di Medan Helvetia. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian yaitu seluruh pekerja tukang ojek online di Medan Helvetia. Besar sampel sebanyak 140 tukang ojek online yang diperoleh dengan metode Purposive Sampling, yaitu subjek yang berdasarkan kriteria atau ciri-ciri tertentu yang cocok dengan karakteristik populasi, pengumpulan data dengan pengisian kuisioner oleh responden. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji fisher dengan signifikansi 95% dan multivariat menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tukang ojek online di Medan Helvetia berisiko terkena penyakit musculokeleketal disorder yaitu sebanyak 85,9. Analisis statistik menunjukkan bahwa lama kerja, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga, dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kejadian musculoskeletal disorders pada tukang ojek online di Medan Helvetia. nilai p-value di bawah 0,05. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel yang berhubungan terhadap faktor risiko musculoskeletal disorders adalah variabel lama kerja, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga, dan beban kerja terhadap musculoskeletal disorders pada tukang ojek online, dan beban kerja sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap Faktor risiko musculoskeletal disorder pada pekerja tukang ojek online di Medan Helvetia. Tukang ojek online disarankan jaga postur, istirahat rutin, olahraga, pakai alat nyaman, kurangi rokok, dan batasi kerja 8 jam. Perusahaan sebaiknya beri edukasi ergonomi, fitur istirahat, cek kesehatan, alat pelindung, dan dukung gaya hidup sehat. Peneliti selanjutnya bisa tambahkan variabel lain, cari solusi pencegahan, dan anjurkan alat pelindung otot.

Kata kunci: lama kerja, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga dan beban kerja